

Altruisme dalam Konteks Irasionalitas, Dapatkah Dijelaskan oleh Pikiran Manusia? = Altruism in the Midst of Irrationality, Could the Minds Explain It?

Sainsna Demizike, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920553778&lokasi=lokal>

Abstrak

This study introduces the analysis of Construal Level Theory (CLT), which comprises how the mind traverses objects, to explain the potential violation of the rational economic assumption. The study analyses whether information perception could explain irrationality in giving: altruist behaviour. Built upon the importance of framing effects, the study manipulated a development initiative victim narrative and message framing through 2(social distance) x 2(message framing) factorial dictator game towards 120 participants. This research reports higher pure altruists where the congruence of information perception level were primed into low or high level. These are, when victims were manipulated as socially proximal (distal) to the dictators and paired with loss (gain) message framing, full-shot donations were 20-30% higher than the other conditions. Accordingly, the research encourages the government to frame contribution-based development programs on a construal basis to accelerate and improve the quality of initiatives. Lastly, the study demonstrates partial support over the empathy mediation analysis in the construal basis – which is only cognitive empathy mediates altruism. The central discovery of the research is that the way individuals' perceive information explains altruism behaviour.

.....Studi ini memperkenalkan analisis Construal Level Theory (CLT), mencakup bagaimana pikiran manusia memersepsikan berbagai objek, dalam menjelaskan potensi penyimpangan asumsi rasionalitas dalam ekonomi. Studi ini menganalisis apakah persepsi manusia terhadap suatu informasi dapat menjelaskan irasionalitas dalam kegiatan memberi: perilaku altruisme. Didasari oleh pentingnya framing effects, eksperimen dalam studi ini dilakukan dengan memanipulasi victim narrative dan message framing program pembangunan dengan 2(jarak sosial) x 2(message framing) faktorial dictator game terhadap 120 peserta. Eksperimen ini mengungkap peningkatan altruis apabila kongruensi persepsi diatur pada level rendah atau tinggi. Yaitu, ketika target program pembangunan dimanipulasi dengan jarak sosial dekat (jauh) dipasangkan dengan loss (gain) message framing, kontribusi 20-30% lebih tinggi dibandingkan dengan kondisi lainnya. Oleh karena itu, studi ini mendorong pemerintah untuk mengaplikasikan konsep framing pada program pembangunan berbasis kontribusi dengan pendekatan construal untuk mempercepat dan meningkatkan kualitas program. Terakhir, eksperimen ini mendemonstrasikan dukungan parsial terhadap analisis mediasi empati dalam basis construal – bahwa hanya empati kognitif yang memediasikan perilaku altruisme. Penemuan utama dari penelitian ini adalah bagaimana pikiran manusia memersepsikan informasi dapat menjelaskan perilaku altruisme.